

ABSTRAK

Pengaruh *Celebrity Worship* Terhadap *Cyber Aggression* Pada Remaja Penggemar K-pop

Salma Syahirah Subiantoro¹⁾, Aries Yulianto²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dimensi celebrity worship (CW) terhadap tipe cyber aggression (CA) pada remaja penggemar K-pop. Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa K-pop telah mendapatkan popularitas global yang signifikan, terutama di Indonesia, di mana banyak penggemar muda yang terlibat dalam aktivitas fangirling/fanboying di media sosial. Namun, keterlibatan ini kadang-kadang dapat mengarah pada perilaku negatif seperti cyber aggression, di mana penggemar membela idolanya dengan cara agresif di ruang online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel remaja penggemar K-pop. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi intense-personal (IP) dari CW memiliki pengaruh kecil namun signifikan terhadap impulsive aversive aggression (IAV) dan impulsive appetitive aggression (IAP), sementara dimensi borderline pathological (BP) memiliki pengaruh besar terhadap controlled aversive aggression (CAV) dan controlled appetitive aggression (CAP). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat celebrity worship yang berbeda berkontribusi pada tipe cyber aggression yang berbeda, di mana agresi impulsif lebih terkait dengan keterlibatan emosional, sedangkan agresi terkontrol berhubungan dengan perilaku obsesif dan strategis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa celebrity worship dapat menjadi faktor penting dalam memahami cyber aggression pada penggemar K-pop, khususnya dalam bagaimana keterikatan emosional dan obsesif terhadap idola mempengaruhi perilaku agresif di dunia maya.

Kata Kunci: Celebrity worship, Cyber aggression, Remaja, Penggemar K-pop, Agresi impulsif.